

## ABSTRAK

### **Khusna Zuhaida, 1910310041, Kreativitas Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Tulisan Huruf Tegak Bersambung di Kelas III MI Nahdlatul Ulama 01 Purwosari Kudus.**

Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan tulisan huruf tegak bersambung di kelas III MI Nahdlatul Ulama 01 Purwosari Kudus dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengimplementasikan keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan tulisan huruf tegak bersambung serta bagaimana dampak dari kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan tulisan huruf tegak bersambung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pengampu bahasa Indonesia kelas III, dan siswa kelas III MI Nahdlatul Ulama 01 Purwosari Kudus. Data-data mengenai kreativitas guru dalam mengajar pembelajaran bahasa Indonesia menulis huruf tegak bersambung dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan tulisan huruf tegak bersambung diintegrasikan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan metode pembiasaan seling yang disertai dengan *ice breaking*. Media yang digunakan adalah poster untuk penyampaian materi, papan tulis sebagai media guru, dan buku tulis halus sebagai media siswa dalam menulis huruf tegak bersambung. 2) Dampak positif dari kreativitas guru adalah siswa lebih antusias dan semangat, serta dengan menggunakan metode pembiasaan dalam menulis huruf tegak bersambung dapat menjadikan tulisan siswa menjadi lebih rapi dan teratur, terlebih ketika siswa menulis huruf lepas karena keterbiasaan menulis huruf tegak bersambung. Hasil belajar siswa sedikit demi sedikit meningkat. Dampak negatifnya adalah penulisan huruf tegak bersambung dirasa sulit bagi siswa kelas rendah, terutama yang tidak terbiasa karena akan menimbulkan perasaan bosan. Waktu yang dibutuhkan dalam menulis lebih lama serta tingkat kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung menjadi penghambat tersendiri bagi guru dalam memberi pengarahan dan siswa dalam memahami.

**Kata Kunci : Kreativitas Guru, Huruf Tegak Bersambung, Pembelajaran Bahasa Indonesia.**